

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 351/Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



PKM PETANI PISANG DI KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA : SYAFRIANI, M. Kes	NIDN : 1010048704
ANGGOTA 1 : AFIAH, SST, MKM	NIDN : 1013128601
ANGGOTA 2 : NIA APRILLA, M.Kep	NIDN : 1022048706
ANGGOTA 3 : EKA PUTRI ASNITA	NIM : (1913201007)
ANGGOTA 4 : NOVITA SRI RAHAYU	NIM : (1913201016)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
JANUARI 2022**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : PKM PETANI PISANG DI KAMPAR

2. Kategori Pengabdian :

3. Ketua : Syafriani

NIP/NIDN : 1010048704

Jabatan Fungsional : lector

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

No. Telp/Hp : 081276299789

e-mail : syafrianifani@gmail.com

4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :

a. AFIAH, SST, MKM NIDN : 1013128601

b. EKA PUTRI ASNITA NIM : (1913201007)

c. NOVITA SRI RAHAY NIM : (1913201016)

d. SUCI DIANA NIM : (1913201024)

e. ANISA WAHYUNI NIM : (1913201004)

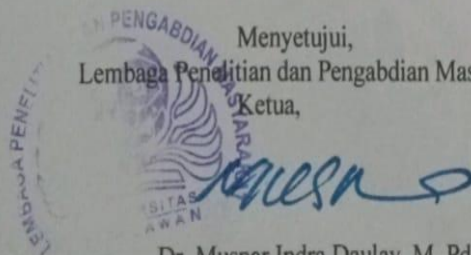
f. MUTIA DWI SANTIKA NIM : (1913201039)

5. Lokasi Pengabdian : Bangkinang kota

6. Mitra : Syam

7. Biaya Usulan : 3.000.000

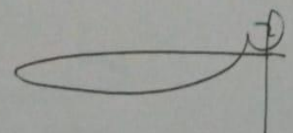
Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Musnar Indra Daulay, M. Pd
NIP-TT 096.542.108

Bangkinang, 08 November 2021

Ketua Pelaksana



(Syafriani)

HALAMAN PENGESAHAN

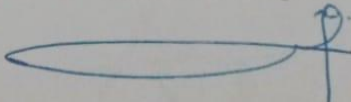
1. Judul : PKM PETANI PISANG DI KABUPATEN KAMPAR
2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat : Ibu-ibu Wirid Pengajian Bangkinang Kota
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Syafriani, M.Kes
 - b. NIDN : 1010048704
 - c. Program Studi : Kesehatan masyarakat
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - e. Bidang Keahlian : Kesehatan masyarakat
 - f. Alamat : -
Kantor/Telp/Faks/Surel
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Afiah, SST, M.kes
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa) : Bangkinang kota
 - b. Kabupaten/ Kota : Kab. Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 5 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-

Bangkinang, 08 November 2021

Ketua Tim Pengusul

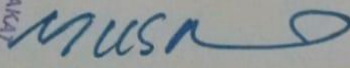
Mengetahui,

(Dewi Aggriani Harahap, M.Keb)
NIP-TT : 096.542.089


(Syafriani, M.Kes)
NIP-TT : 096.542.095



Mengetahui
Ketua LPPM


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT : 096.542.108

ABSTRAK

Kabupaten Kampar merupakan salah satu penghasil pisang di Propinsi Riau. Sebagai penghasil pisang yang sangat luas pisang yang ditanam banyak jenisnya seperti: pisang raja, pisang batu, pisang bantan, pisang lidi dan sebagainya. Pisang sangat mudah didapat dengan harga yang lebih murah, sehingga berpotensi dalam pengembangan kegiatan menjadi produk sebagai variasi dan bernilai jual tinggi. Pisang ini sangat banyak manfaatnya, pisang merupakan jenis makanan sehat dan enak yang mengandung serat, antioksidan dan juga banyak mengandung Vitamin C, Vitamin B6, karbohidrat dan protein yang baik untuk dikonsumsi bagi siapapun. Pisang sebagai sumber penting serat yang berfungsi membantu system pencernaan dan bagus untuk diet.

Tujuan untuk kegiatan ini adalah untuk membantu petani pisang dalam meningkatkan jual beli pisang yang di hasilkan dengan mengolah pisang menjadi produk makanan yang sehat, enak, dan menarik sehingga bisa menarik konsumen untuk membelinya. Olahan yang dihasilkan seperti sate pisang, sigmo pisang dan sanok pisang. Pengolahan pisang diharapkan bisa meningkatkan perekonomian petani pisang karena selama ini pisang hanya dijual murah kepada pengepul ataupun pedagang dengan harga yang sangat murah dan mendapat sedikit keuntungan dari hasil panennya.

Kendala yang dihadapi petani pisang adalah Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang dengan menggunakan Blender, jual beli pisang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh karena pengepul maupun pedagang memberikan harga yang murah kepada petani, rendahnya motivasi petani dalam olahan pisang.

Kegiatan yang akan dilakukan pada Program Kemitraan Masyarakat ini ada beberapa upaya dengan pengembangan yaitu : 1. Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang, yang bertujuan untuk memudahkan petani dalam melakukan usahanya, 2. memberikan motivasi kepada petani pisang untuk berwirausaha, 3. Pelatihan /praktek pembuatan produk dari hasil pisang karena

sangat banyak produk yang bisa dibuat dari pisang itu sendiri varian produk yang dibuat adalah sate pisang, sigho pisang, sanok pisang, 4. Packing/pengemasan produk hingga siap di jual, 5. Strategi penjualan dengan menjual hasil pisang ke pengepul atau langsung ke pasar tradisional di kabupaten Kampar. Dan produk olahan dari pisang akan di jual ke warung, atau membuka lapak, di internet.

Kata kunci: Sate pisang, Sanok pisang, dan Sigho pisang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tanaman pisang merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan baik dilahan khusus maupun ditanam sembarangan, Pisang dapat tumbuh pada iklim tropis basah, lembab dan panas dengan curah hujan optimal 1.520–3.800 mm/tahun dan 2 bulan kering. Pisang merupakan buah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Buah ini menjadi konsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan gizi harian. Indonesia memiliki kurang lebih 200 jenis pisang yang tersebar di seluruh penjuru pulau. (Arifka, 2018)

Puslit tanah (2000) melaporkan potensi luas lahan untuk tanaman pisang seluas lebih dari 1 juta Ha dapat ditemukan di Provinsi Riau yaitu mencapai 1.584.667 Ha dan bisa dikembangkan lagi seluas 1.500 Ha untuk produksi pisang segar. Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura dan Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) luas lahan panen pisang di Provinsi Riau yaitu mencapai 1.244 Ha dari 107.791 Ha luas panen pisang nasional. Luas lahan panen pisang yang digunakan tersebut sebagian besar lahannya merupakan hasil dari perkebunan rakyat.

Hampir disemua kabupaten/kota di Provinsi Riau memiliki lahan pisang dengan jumlah pohon dan produksi di setiap daerahnya hampir merata, Kampar menjadi urutan kedua terbesar dengan jumlah produksi 2.717 ton dan jumlah pohon 162.550 pohon dimana jumlah produksi tertinggi ada pada Kabupaten Indragiri Hilir yaitu 4.043 ton dengan jumlah pohon mencapai 185.645 pohon. Data terbaru BPS dalam Riau in Figures 2014 menyebutkan jumlah total pohon pisang pada tahun 2013 yaitu 753.543, mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu sebanyak 50.136 pohon. Dengan begitu kabupaten Kampar terutama daerah bangkinang kota sangat banyak menghasilkan pisang sehingga hal ini dapat menjadi alternatif dalam membuat olahan produk yang bervariasi dan menarik sehingga dapat membantu perekonomian petani pisang.

Di lihat dari manfaatnya, pisang merupakan jenis makanan sehat dan enak yang mengandung serat, antioksidan dan juga banya mengandung Vitamin C, Vitamin B6, karbohidrat dan protein yang baik untuk dikonsumsi bagi siapapun. Kandungan protein, lemak, dan karbohidrat buah pisang batu lebih rendah daripada pisang raja, namun kandungan proteinnya lebih tinggi daripada pisang siam, dan kandungan lemaknya lebih rendah daripada pisang raja dan pisang siam. Pisang sebagai sumber penting serat yang berfungsi membantu system pencernaan, pisang memiliki nutrisi yang bisa menyeimbangkan gula darah, mendukung kesehatan jantung dan bagus untuk diet.

Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan pisang raja dan pisang siam melalui uji statistika. Berdasarkan analisis proksimat diketahui kadar air, abu, serat kasar, dan gula pereduksi buah pisang batu lebih tinggi daripada buah pisang raja dan buah pisang siam. Kandungan protein, lemak, dan karbohidrat buah pisang batu lebih rendah daripada pisang raja, namun kandungan proteinnya lebih tinggi daripada pisang siam, dan kandungan lemaknya lebih rendah daripada pisang raja dan pisang siam.

Kandungan gizi pisang terdiri dari air, karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin A, B1, B2, dan C. Secara umum setiap 100 gram daging buah pisang segar yang masak mengandung 10 gr air, 1,2gr protein, 0,3 gram lipid, 27 gr karbohidrat, 400 gr kalium, 20 gr asam askorbat, 0,1mg β -karoten, 10 μ g asam folat, sejumlah vitamin dan zat penting seperti thiamin(vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), pridoksin (B6), niacin. Asam pantotenat, dan inositol.

Olahan pisang yang bervariasi dapat merubah selera masyarakat maka dari itu perlunya varian dalam pengolahan pisang agar penjualan masyarakat lebih tinggi. Dengan demikian Kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha aneka olahan pisang merupakan sebuah upaya dalam rangka meningkatkan nilai jual produk lokal yang akan berdampak secara langsung kepada pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan diperoleh bahwa petani pisang di wilayah ini melakukan produksi pisang secara mandiri. Kendala yang dihadapi petani pisang adalah 1. jual beli pisang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh karena pengepul maupun pedagang memberikan harga yang murah kepada petani. 2. rendahnya motivasi petani dalam olahan pisang. 3. Tidak ada penggunaan iptek dalam produksi hasil panen pisang. Hasil panen yang melimpah memungkinkan untuk diolah menjadi produk pangan alternative yang sangat digemari masyarakat seperti sate pisang, sigho pisang, sanok pisang yang saat ini keberadaanya di pasaran masih sedikit sehingga usaha makanan berbasis pisang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Jika usaha ini dikembangkan dengan baik, diharapkan nantinya bisa meningkatkan perekonomian petani pisang.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi petani pisang adalah :

- a. Rendahnya motivasi petani untuk berwirausaha dengan bahan pokok pisang hasil kebun dan terbatasnya pengetahuan dan ipteks dalam pengolahan produk pisang. Pisang yang sangat melimpah sayang jika tidak bisa dimanfaatkan dengan baik.

- b. Pemasaran

Kampar merupakan penghasil pisang kedua terbesar setelah Indragiri hilir di Propinsi Riau. Produksi pisang Kampar sangat banyak terutama bangkinang kota sehingga dalam pemasaran akan menjadi sulit. Jika di jual ke pengepul dan pedagang untungnya yang didapat hanyalah sedikit.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat akan dilakukan empat upaya utama sebagai berikut:

- a. Peningkatan menggunakan IPTEKS dalam segi pekerjaan dan segi produksi pisang. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan produksi pisang, dan dalam pengolahan varian pisang.
- b. Memberikan motivasi berwirausaha dan variasi produksi olahan pisang

Usaha ini dilakukan supaya petani tidak hanya menjual pisang saja namun bisa menciptakan produk baru sehingga dapat membantu perekonomian pisang.

c. Packing/pengemasan

Produk yang dihasilkan akan di kemas dengan pengemasan yang sangat menarik dan disertai dengan labelnya sehingga dapat menarik konsumen untuk membelinya.

d. Perubahan strategi pemasaran

Pisang biasanya di jual ke pengepul atau pedagang dan kedepannya akan menjual pisang ke pasar tradisional dan juga hasil olahan pisang dibuat label dan akan di jual di warung, buka lapak dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta perekonomian petani.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang dengan menggunakan belender	<ol style="list-style-type: none">1. Petani pisang bisa membuat produksi dengan membeli kompor yang banyak sehingga bisa menekan waktu produksi2. Peningkatan pendapatan mitra
2	Pemberian motivasi dan pelatihan / praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan pisang	<ol style="list-style-type: none">1. Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani pisang dengan bahan pokok pisang.2. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan pisang yaitu sate pisang, sigho pisang dan sanok pisang3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha pisang untuk mencoba varian produk lain.
3	Packing /pengemasan produk	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik2. Sebagai nilai tambah, produk akan disertai dengan label nilai gizi, tanggal produksi serta tanggal

		kadaluarsa/expired.
4	Perubahan strategi pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin luasnya daerah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi 3. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan keuntungan sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya

Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani pisang di Bangkinang Kota Kelurahan Langgini sehingga menopang perekonomian keluarga petani pisang.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	

2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	ada
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	draf
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM kelompok Wirid pengajian RT 05 RW 12 Bangkinang kota dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang dengan menggunakan	1. Petani pisang bisa membuat pakan sendiri, sehingga tidak tergantung lagi dengan bibit dari perkebunan

	Blender	<p>orang lain. Hal ini bisa menurunkan/menekan biaya produksi</p> <p>2. Peningkatan pendapatan mitra</p>
2	Pemberian motivasi dan pelatihan /praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan pisang	<p>3. Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani pisang dengan bahan pokok pisang.</p> <p>4. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan pisang yaitu sate pisang, sigho pisang.</p> <p>5. Meningkatkan kreatifitas pengusaha pisang untuk mencoba varian produk lain.</p>
3	Packing /pengemasan produk	<p>6. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik</p> <p>7. Sebagai nilai tambah, produk akan disertai dengan label nilai gizi, tanggal produksi serta tanggal kadaluarsa/expired.</p>
4	Perubahan strategi pemasaran	<p>8. Semakin luasnya daerah pemasaran</p> <p>9. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi</p> <p>10. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan</p>

		keuntungan sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya
--	--	---

Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani pisang di Bangkinang Kota Kelurahan Langgini sehingga menopang perekonomian keluarga petani pisang.

BAB IV

KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Tim Pengusul, Keahlian dan Pembagian Tugas

Nama dan Keahlian	Tugas
<p>Syafriani, M.Kes (Ketua Pengusul)</p> <p>Ketua tim pengusul adalah dosen Kesehatan masyarakat. Ketua tim adalah dosen program studi kesehatan masyarakat yang mengajarkan mata kuliah ilmu gizi, hygiene Industri, dan gizi kesehatan. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua tim, penyuluhan maupun penelitian yang dilakukan untuk menyadarkan pentingnya kesehatan bagi masyarakat dan pentingnya mengatur gizi makanan.</p>	<p>Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan laporan dari PKM.</p>
<p>Afiah, M.Kes</p> <p>Anggota tim adalah berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan.</p>	<p>Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk</p>

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorium	500.000
2	Pembelian Bahan Habis Pakai dan Peralatan	1.700.000
3	Perjalanan	500.000
4	Sewa dan Pajak	300.000
Jumlah		3.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Bulan I	Bulan II	Bulan III
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin	■	■	■
2.	Pertemuan dengan mitra	■	■	■
3.	Penyuluhan dan pelatihan	■	■	■
4.	Pembelian bahan	■	■	■
5.	Riset pasar	■	■	■
6.	Pembuatan kemasan	■	■	■
7.	Pembuatan ikan	■	■	■
8.	Evaluasi dan pengolahan	■	■	■
9.	Laporan dan publikasi	■	■	■

BAB VI

PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan (penetapan daerah dari penseleksian mitra) dan tahap pembelajaran (penggunaan IPTEKS untuk pembuatan olahan pisang berupa kompor dan pelatihan pembuatan makanan olahan dari pisang). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022, terdiri dari kegiatan penyampaian materi teori dan praktek teknologi pembuatan pisang menggunakan kompor dan pengolahan makanan berbasis pisang menjadi produk berdaya asing dalam bentuk :

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal	Uraian kegiatan	Keterangan
1	Senin /3 Januari 2022 09.00 WIB –selesai	Survei dan permohonan izin kepada pihak Kelurahan Langgini. Ke adalah penghasil pisang terbesar terbesar di kabupaten Kampar. Hal ini sudah mendapat perhatian dari Dinas Pertanian kabupaten Kampar dengan menjadikan desa ini sebagai binaan dinas pertanian kabupaten Kampar	Ketua dan anggota tim
2	Selasa /4 Januari 2022 pkl. 08.00 WIB-selesai	Permohonan izin, pertemuan dengan mitra serta menyepakati hari pelaksanaan kegiatan dengan mitra. Pemilik lahan pisang dan pengusaha pisang.	

3	Rabu/5 Januari 2022 pkl. 08.00 WIB-selesai	Koordinasi pelaksanaan kegiatan IbM dengan mitra serta penyajian materi	Tim pelaksana
4	Kamis /6 Januari 2022	Pemberian kompor dan peralatan penunjang kegiatan Pengabmas	Tim pelaksana
5	Jumat /7 Januari 2022 pkl. 08.00 WIB-selesai	Ujicoba penggunaan IPTEKS pembuatan pisang	Tim pelaksana
6	Minggu/10 Januari 2022	Uji coba pembuatan produk olahan pisang (sate dan sigho pisang) pada mitra I dan II	Tim pelaksana

6.2 Pelaksanaan Kegiatan

a. Peningkatan Kapasitas Ipteks dalam Sistem Produksi Pisang Pemberian Kompor dan variasi Pisang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengurangi biaya produksi terutama pada pisang yang harganya semakin mahal serta memanfaatkan pisang menjadi yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berdaya saing, untuk meningkatkan pendapatan keluarga sebagai usaha mata pencaharian masyarakat, dan mengembangkan produk menjadi produk unggulan yang berbasis pisang.

Untuk pencapaian hal tersebut, maka aktivitas yang disajikan dalam penyuluhan dan pelatihan ini antara lain:

- a. Mengurangi biaya produksi terutama pisang
- b. Transfer teknologi tepat guna bidang pengolahan hasil pertanian kepada petani pisang sebagai pelaku usaha pengolahan pisang
- c. Melatih keterampilan peserta dalam mengolah atau memanfaatkan pisang dalam produk makanan jajanan

- d. Melatih analisis prospek usaha pengolahan sehingga menghasilkan rencana pengembangan usaha kedepan secara berkelanjutan.

b. Alat dan Bahan

Sate Pisang

Sate Pisang ini terbuat dari buah pisang dan menggunakan bahan-bahan yang bergizi dan bernutrisi. Buah pisang saja sangat kaya akan kandungan vitamin yang bisa membuat otak tidak mudah lupa. Dan coklat sebagai kuahnya bisa membuat mood menjadi baik.

- Alat :
- Piring
- Tusuk sate
- Sendok makan
- Wajan
- Sendok goreng
- Pisau
- Bahan :
- Pisang
- Tepung terigu
- Tepung panir
- Cokelat ovalmaltine
- Cara membuat :
- Kupas kulit pisang
- Masukkan pisang kedalam tepung terigu yang kering
- Setelah itu masukkan pisang kedalam adonan tepung terigu
- Lalu masukkan pisang ke dalam tepung panir
- Simpan di dalam kulkas ± 1 jam (agar tepungnya lebih lengket)
- Goreng dengan minyak panas hingga matang (kira-kira hingga berwarna kekuning-kuningan) lalu tiriskan
- Tusuk pisang dengan menggunakan tusuk sate
- Selagi masih hangat, oleskan coklat ovalmaltine ke pisang yang telah digoreng tadi
- Hidangkan dan sajikan.

Sigho Pisang

Olahan makanan selanjutnya ialah sigho pisang. Olahan makanan ini merupakan makanan tradisional khas bangkinang. Tidak memerlukan bahan yang banyak untuk membuat olahan makanan yang dari pisang ini. Dan gizinya pun cukup untuk memehuni kebutuhan badan.

- Alat :
- Mangkok
- Telenan
- Sendok
- Wajan
- Pisau
- Bahan :
- Pisang
- Kelapa parut
- Gula aren
- Daun pandan
- Daun pisang
- Garam
- Cara membuat :
- Rebus pisang beserta kulitnya didalam panci yang berisi air
- Setelah matang, kupas kulit pisang lalu potong serong menjadi 3 bagian
- Haluskan gula aren
- Masukkan kelapa parut, gula aren, dan daun pandan (sesuai kebutuhan) ke dalam panci
- Masak hingga matang, dan jangan lupa beri sedikit garam
- Aduk pisang, kelapa parut dan gula aren yang telah dimasak tadi
- Sajikan dengan alas daun pisang yang telah di diangkan sebelumnya.

Sanok Pisang

- Banyak olahan makanan dari pisang yang sangat bermanfaat dan tidak mengurangi kandungan vitamin didalamnya. Salah satunya olahan makanan tradisional dari bangkinang yang menggunakan bahan utamanya pisang yaitu sanok pisang.
- Alat :
- Panci
- Telenan
- Pisau
- Bahan :
- Pisang
- Kolang kaling
- Gula putih
- Cengkeh
- Cara membuat :
- Didihkan air didalam panci lalu masukkan gula putih,cengkeh
- Ketika air sedang di didihkan, kupas kulit pisang lalu potong serong pisang
- Setelah air mendidih, masukkan pisang yang tlah di potong serong tadi dan kolang-kaling (sebelumnya rebus terlebih dahulu kolang kaling hingga matang)
- Sajikan lalu hidangkan.

6.3 Hasil Yang Dicapai

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah:

- Mengurangi biaya produksi untuk pisang
- Meningkatnya pengetahuan mitra tentang pembuatan varian olahan pisang lainnya
- Mitra yang telah belajar melalui pelatihan serta pembimbingan ini dapat berusaha mandiri baik dalam memproduksi maupun dalam memasarkan produk

6.4 Hambatan

Hambatan yang ditemukan pada proses penyuluhan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

- Pendampingan dana yang berkelanjutan, belum tersedia sehingga berharap pada pendanaan anggaran daerah (Pemkab).
- Peserta adalah pemula dalam usaha sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan membutuhkan waktu yang lebih lama, dan butuh pendampingan secara berkelanjutan
- Produk yang dihasilkan dalam proses pelatihan oleh para peserta belum konsisten dalam produksi olahan baik produk pisang maupun produk pisang lainnya, sehingga membutuhkan waktu dan pengulangan secara konsisten sehingga produk yang dihasilkan baik.
- Dari kendala yang ditemukan tersebut tercermin bahwa kegiatan ini masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi pada masa yang akan datang dan untuk selanjutnya kegiatan akan lebih berhasil dan lebih memberikan kegiatan yang lebih luas.

BAB VII

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Antusias yang sangat baik ditunjukkan dari kedua petani pisang terhadap kegiatan PKM ini.
2. Dengan pemberian kompor bisa meningkatkan pendapatan petani pisang. Perbedaan harga pisang dan kompor yang banyak adalah Rp.500.000,-
3. Biaya keuntungan penjualan produk hasil olahan pisang untuk sate pisang dan sanok adalah Rp.4.000,- per bungkus dengan harga jual sate pisang Rp.5.000,- per bungkus, sedangkan untuk harga jual sigho pisang Rp.8.000,- per bungkus
4. Strategi pemasaran dilakukan dengan pembuatan brosur, pengemasan olahan pisang yang menarik, serta pemasaran olahan tersebut diswalayan dan di toko-toko.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar atas partisipasi dari berbagai pihak.

Untuk itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memfasilitasi kegiatan.
2. Mitra dan Pihak Bangkinang Kota
3. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifka, (2018). Karakter dan manfaat tumbuhan pisang di Indonesia.

<https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/17605>

Hemy Ekayani, dkk. (2020). Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Pisang Sebagai Upaya Pemberdayaan Bahan Pangan Lokal.

<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/98.pdf>

Kementerian Pertanian,(2013). STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA.

<http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/Statistik-Produksi-Hortikultura-2013.pdf>

Sunandar, (2017). Aneka olahan pisang sebagai upaya meningkatkan nilai jual pisang dan pendapatan masyarakat.

<Http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1945>

Lampiran 1. Biodata ketua

BIODATA KETUA

Nama : Syafriani, SKM, M.Kes
Jabatan : Ketua Peneliti
TTL : Bangkinang, 10 April 1987
Alamat Rumah : Jl. Letnan Boyak No.43 Bangkinang Kampar -Riau
Hp : 081276299789
Alamat PT : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
Email : syafrianifani@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2010	Sarjana	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
2013	Magister	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2012	Hubungan Status Gizi dan Jenis Sarapan Pagi Serta Tingkat Pendapatan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.	Mandiri	Mandiri
2013	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan	Mandiri	Mandiri

	Salo Kabupaten Kampar 2013		
2014	Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Asma Bronchial Pada Anak Usia 3-14 Tahun di Bangkinang Wilayah Kerja Puskesmas Kuok.	Mandiri	Mandiri
2014	Factor- factor yang berhubungan dengan Hubungan Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 6 Kota Pekanbaru.	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Hubungan Pengetahuan Keluarga Pasien TBC Paru Positif Dengan Tindakan Pencegahan Penularan TBC Paru Di Ruangan Anggrek Dan Poliklinik Paru RSUD Rohul	Mandiri	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2015	The Relationship Between Qualities of Patient Satisfaction With Health Services At Polyclinic of Arifin Ahmad Public Hospital In Pekanbaru	Mandiri	Mandiri
2016	Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Ketua	RISTEKDIK TI
2017	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe II di desa Kumantan Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Ketua	RISTEKDIK TI

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2011	Memberikan Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat di Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan Materi “ Penyakit	Di Desa Puo Raya Kec. Tandun Kab.Rokan Hulu

	Diare”	
2012	Menjadi Panitia Dalam Pembentukan Komisi Penilai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Kabupaten Kampar	Di Dinas Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kab. Kampar
2012	Menjadi Tim Pengawas Independen (TPI) SMA, MA, SMK, Paket C Kejuruan Tahun Pelajaran 2011/ 2012 Kabupaten Kampar	Di MAS Wali Songo Kab. Kampar
2013	Menjadi Pengawas Satuan Pendidikan Ujian Nasional SMA, MA, SMK, Paket C Kejuruan Tahun Pelajaran 2012/ 2013 Kabupaten Kampar	Di MAS Wali Songo Kab. Kampar
2013	Panitia Akreditasi Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan S1 Gizi STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang TA 2013	STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang
2014	Memberikan Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan materi “Cuci Tangan Pakai Sabun(CTPS)”	Di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
2014	Memberikan Penyuluhan tentang Vitamin A Ibu-ibu yang Memiliki Anak Usia Sekolah.	Di Desa Laboy Jaya kab. Kampar
2015	Sebagai Juri dalam Kegiatan “Lomba Balita Sehat “ dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Di Desa Laboy Jaya kab. Kampar Kab. Kampar
2015	Sebagai Fasilitator dalam kegiatan Pendidikan Sarapan Sehat Bagi 12500 Anak SD, 750 Guru dan 750 Mahasiswa dalam Rangka Hari Pangan Sedunia dan Kesehatan Nasional dengan tema “Sarapan Sehat Menuju Generasi Sehat Berprestasi”	Di Pekanbaru
2016	Memberikan Penyuluhan di SDN 012 Salo tentang Nutrisi Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Di SDN 012 Salo kab. Kampar
2017	Penyuluhan HIV/ AIDS	SMA

		MUMMADIAH
2018	PKM petani ikan nila	Kuok
2019	CTPS DI SD candika	SDN Candika Bangkinang Kota

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2007	Sertifikat	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2016	Sertifikat	RISTEKDIKTI

Biodata anggota I

Nama : Afiah, SST.M.K.M
Jabatan : Anggota Peneliti
TTL : Bangkinang, 13 Desember 1986
Alamat Rumah : Jl. Mahmud Marzuki Desa Kumantan Bangkinang
Kampar - Riau
Hp : 0821 7457 8833
Alamat PT : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-
Riau
Email : afiah.vi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon	D4 Kebidanan
2016	Magister	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Using Information Gap To Improve The Speaking Skill At Second Semester Of Nutrt	anggota	RISTEKDI KTI
2014	Hubungan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Bidan Dengan Ketepatan Rujukan Pada Rsud Arifin Ahmad	anggota	Mandiri

2018	Hubungan Antara Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Bangkinang Tahun 2017	ketua	Mandiri
2019	Hubungan umur, paritas dan penggunaan alat kontrasepsi Pil dengan kejadian kanker serviks di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018	ketua	Mandiri
2019	Hubungan pengetahuan dan social budaya terhadap motivasi ibu mengikuti imunisasi measles rubella di desa tarai bangun wilayah kerja puskesmas Tambang	ketua	Mandiri

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2019	Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Makanan Sehat Saat Sarapan Di Sdn 011 Langgini	Langgini-bangkinang
2017	Sunatan Massal	Kuok
2016	Pengobatan gratis dan sunatan massal	Air tiris

Biodata anggota II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	niaaprilla.ariqa@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Dasar 1 (D3 keperawatan) 2. Keperawatan Perioperatif (D3 keperawatan) 3. Keperawatan Kepribadian (D3 keperawatan) 4. Keperawatan Dasar 2 (S1 eperawatan) 5. Komunikasi dalam Keperawatan (S1 keperawatan) 6. Keperawatan keluarga (semester 6)

1. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Universitas Riau	S1 Keperawatan
2010	Ners	Universitas Riau	Ners
2017	Magister	Universitas Andalas	S2 Keperawatan

2. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2018	Efektifitas terapi musik klasik mozart dalam meningkatkan durasi konsentrasi belajar pada anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang	Ketua	Mandiri
2018	Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian leaflet terhadap perubahan pengetahuan remaja	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan Karakteristik ibu bersalin dengan kejadian sectio cesarea di RSUD Bangkinang tahun 2019	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan pengetahuan tentang bullying dengan perkembangan sosial emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang	ketua	Mandiri
2020	Hubungan kebiasaan makan dan sisa makanan dengan status gizi anak usia dini di paud tambusai universitas pahlawan tuanku tambusai	ketua	Mandiri
2021	Analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 keperawatan di universitas pahlawan tuanku tambusai	ketua	Mandiri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Team based learning mahasiswa tingkat 1 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	3.000.000
2	2018	Promosi cara mencuci tangan	Yayasan	3.000.000

		yang benar di SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar		
3	2018	Peningkatan status kesehatan remaja SMPN 1 Siabu melalui imunisasi MR	Yayasan	3.000.000
4	2019	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja	Yayasan	3.000.000
5	2019	Upaya peningkatan PHBS pada program UKS di SD Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	1.500.000
6	2019	Menerapkan 6 langkah cuci tangan di SDN 012 Salo	Yayasan	2.500.000
7	2020	Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuok	Yayasan	2.500.000
8	2020	Terapi wudhu di Desa Batu Belah	Yayasan	3.000.000
9	2021	Olahan daun pandan duri (pandanus tectorius) menjadi tikar di desa Sipungguk kecamatan Salo Kampar	Mandiri	2.000.000

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Bangkinang, 8 November 2021
Anggota



Ns. NIA APRILLA, M.Kep

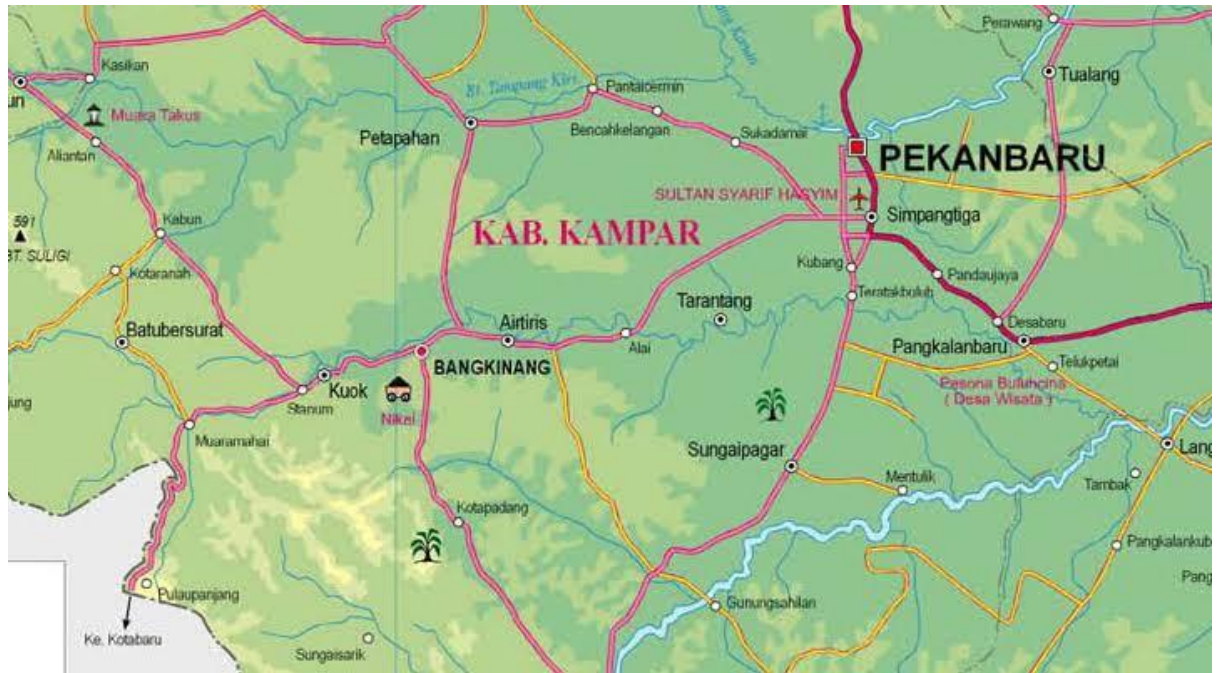
Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra



Pemberian motivasi dan pelatihan /praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan pisang, Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani pisang dengan bahan pokok pisang. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan pisang yaitu sate pisang, sigho pisang. Meningkatkan kreatifitas pengusaha pisang untuk mencoba varian produk lain.

Packing /pengemasan produk, Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik. Sebagai nilai tambah, produk akan disertai dengan label nilai gizi, tanggal produksi serta tanggal kadaluarsa/expired.

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Peta lokasi pelaksanaan program PKM

Kelurahan Langgini, Kabupaten Kampar

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dari Mitra

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Bu syam
2. Jabatan : Perwiridan Ibu-ibu
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : Bangkinang kota

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Syafriani, M.Kes
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelpok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, November 2021
Yang Membuat Pernyataan



(syam)

Lampiran 5. Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PKM PETANI PISANG DI KABUPATEN KAMPAR

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Afiah	Dosen	Penerapan Iptek	Kebidanan
2.	Eka putri asnita	Mahasiswa	Pemasaran	Kesehatan masyarakat
3.	Suci diana	Mahasiswa	Pemasaran	Kesehatan masyarakat
4.	Anisa wahyuni	Mahasiswa	Pemasaran	Kesehatan masyarakat
5.	Mutia Dwi Santika	Mahasiswa	Pemasaran	Kesehatan masyarakat
6.	Novita sri rahayu	Mahasiswa	Pemasaran	Kesehatan masyarakat

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juli tahun 2021

Berakhir : bulan Januari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lapangan) bangkinang

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

- masyarakat setempat

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial

kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

- Meningkatnya status ekonomi masyarakat

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
- Jurnal prepotif (nasional terakreditasi)

Lampiran 6. Rincian Anggaran Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Pengabdian/Perekayasa	OB	1	Rp. 420.000	420.000
	b. Pembantu Pengabdian/Perekayasa	OJ	12	Rp. 25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	5	Rp.8000	40.000
Subtotal Honorarium					660.000
2	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	4) Buku	Lusin	2	100.000	200.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai	OK			
	1) Bahan sate pisang	Sesuai item belanja	2 paket	295.000	590.000
	2) Bahan sigho pisang		2 paket	295.000	590.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.380.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	10	6.500	65.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	14	25.000	350.000
Subtotal biaya pengumpulan data					415.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	b. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 150	30.000
	c. Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000
	d. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	500.000	500.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding Jurnal Nasional Tidak		Con		

	Terakreditasi				
	3) Jurnal Nasional				
	Terakreditasi				
	4) Jurnal				
	Internasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					545.000
Total					3.000.000



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar - Riau Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : **092** /LPPM/UPTT/II/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Syafriani, M.Kes	1010048704
		Afiah, SST, M.KM	1013128601
		Ns. Nia Aprilla, M.Kep	1022048706
		Eka Putri Asnita	1913201007
		Suci Diana	1913201016
		Novita	1913201016
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	
		Dosen FIK dan Mahasiswa Prodi S1	
		Kesehatan Masyarakat	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Bangkinang dengan kegiatan "PKM Petani Pisang di Kabupaten Kampar" pada Januari Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 04 Januari 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dokumentasi kegiatan

Sate Pisang

Bahan :

1. Pisang Batu



2. Tepung terigu



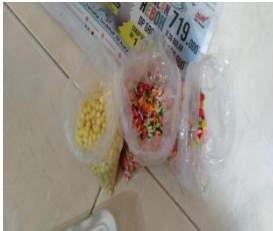
3. Tepung panir



4. Cokelat batangan



5. Topping



Cara membuat :

1. Kupas kulit pisang



2. Masukkan pisang kedalam tepung terigu yang basah



3. Setelah itu masukkan pisang kedalam adonan tepung terigu yang kering



4. Masukkan lagi kedalam adonan tepung yang basah



5. Goreng dengan minyak panas hingga matang (kira-kira hingga berwarna kekuning-kuningan) lalu tiriskan



6. Lelehkan cokelat batangan tadi



7. Selagi masih hangat, oleskan cokelat batangan yang telah dilelehkan tadi kepisang yang telah masak digoreng tadi



8. Setelah masak beri topping sesuai selera, jika tidak diberi topping juga bisa



Sigho Pisang

Bahan :

1. Pisang



2. Kelapa parut



3. Gula aren



4. Daun pandan



5. Garam



6. Vanili



Cara membuat :

1. Masukkan pisang beserta kulitnya ke dalam panci berisi air



2. Rebus pisang beserta kulitnya didalam panci yang berisi air hingga matang



3. Setelah matang, kupas kulit pisang lalu potong serong menjadi 3 bagian



4. Haluskan gula aren



5. Masukkan kelapa parut, gula aren, dan garam (sesuai kebutuhan) ke dalam panci



6. Masak hingga matang, dan jangan lupa beri daun pandan sesuai kebutuhan
7. Aduk pisang, kelapa parut dan gula aren yang telah dimasak tadi



8. Sajikan.

